

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini di mulai pada tanggal 6 April 2019 sampai dengan 6 Mei 2019. Penelitian berlokasi di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. Langkah pertama sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta ijin kepada kepala Madrasah dengan memberikan surat ijin penelitian. Setelah memperoleh ijin dari pihak sekolah, peneliti diarahkan untuk menemui guru mata pelajaran Fiqih, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

Peneliti menggunakan metode *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebanyak 21 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan teknik *Quasi eksperimen design*. Penelitian eksperimen dipilih peneliti karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian RPP tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Fiqih

kelas VIII setelah RPP disetujui oleh guru, maka peneliti segera melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan peneliti untuk mengukur motivasi siswa kelas VIII MTs Sunan Kalajogo Kalidawir Tulungagung. Serta dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti data berupa gambar, dokumen-dokumen yang diperlukan dan buku-buku yang relevan terkait dengan penelitian.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data nilai UTS siswa semester genap. Data dari kedua kelas yang akan diberi perlakuan, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas itu homogen apa tidak. Berikut ini data yang disajikan dalam penelitian ini:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian pada sampel penelitian. Data yang digunakan disini adalah data nilai UTS semester genap. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai UTS Semester Genap Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	BKKN	88	12.	WKS	81
2.	AHZ	93	13.	NPWK	80
3.	KFIS	93	14.	MAA	83
4.	LMS	69	15.	FHA	80
5.	DANT	84	16.	RFM	78
6.	RSN	85	17.	IIA	83
7.	ONL	81	18.	AEEP	85

Lanjutan hal 75

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
8.	WS	75	19.	SPA	80
9.	IDA	73	20.	EAR	78
10.	DAN	75	21.	SF	83
11.	BH	83			

Tabel 4.2 Nilai UTS Semester Genap Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	CM	84	12.	NAA	82
2.	SH	90	13.	EFVA	83
3.	RK	81	14.	EDP	75
4.	AMK	76	15.	MHK	79
5.	DA	82	16.	RBA	75
6.	AR	79	17.	AM	68
7.	MRGP	80	18.	APR	75
8.	BF	78	19.	ANTL	79
9.	WS	88	20.	IA	80
10.	DM	81	21.	EWA	88
11.	SSP	85			

2. Data Sesudah Penelitian

Data sesudah penelitian adalah data yang didapat peneliti sesudah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas sampel. Adapun data motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.3 Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	BKKN	92	12.	WKS	81
2.	AHZ	93	13.	NPWK	80
3.	KFIS	93	14.	MAA	82
4.	LMS	69	15.	FHA	81
5.	DANT	84	16.	RFM	78
6.	RSN	85	17.	IIA	83
7.	ONL	81	18.	AEEP	85
8.	WS	74	19.	SPA	80
9.	IDA	74	20.	EAR	78
10.	DAN	77	21.	SF	83
11.	BH	81			

Tabel 4.4 Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	CM	78	12.	NAA	82
2.	SH	90	13.	EFVA	74
3.	RK	81	14.	EDP	75
4.	AMK	76	15.	MHK	74
5.	DA	82	16.	RBA	75
6.	AR	79	17.	AM	68
7.	MRGP	80	18.	APR	75
8.	BF	78	19.	ANTL	79
9.	WS	88	20.	IA	80
10.	DM	81	21.	EWA	73
11.	SSP	85			

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar Fiqih siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket motivasi sebanyak 26 pernyataan. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji empiris. Untuk uji validitas ahli peneliti meminta bantuan dosen psikologi di IAIN Tulungagung yaitu Bapak Zun Azizul Hakim, M.Psi. Pengambilan validitas uji coba angket dilakukan dengan memberi 26 pernyataan kepada siswa kelas VIII. Data hasil uji coba angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Uji Coba Angket

Respon- Den	Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	1	1	3	4	2
2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3
5	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4
6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
7	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	1
8	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2
9	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	1
10	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	1	1	3	4	2
11	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4
13	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	1
14	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
15	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1
16	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Respon- Den	Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
17	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	3	3	4	3
18	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	
19	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	4	3	
20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	1

Perhitungan validasi angket dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 menggunakan rumus *Product moment* dan taraf signifikan pada interval 95%. Di bawah ini adalah hasil uji validitas angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket

Pernyataan	Correlation																												
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8	Pernyataan 9	Pernyataan 10	Pernyataan 11	Pernyataan 12	Pernyataan 13	Pernyataan 14	Pernyataan 15	Pernyataan 16	Pernyataan 17	Pernyataan 18	Pernyataan 19	Pernyataan 20	Pernyataan 21	Pernyataan 22	Pernyataan 23	Pernyataan 24	Pernyataan 25	Pernyataan 26			
Pernyataan 1	1																												
Pernyataan 2	0,468	1																											
Pernyataan 3	0,374	0,207	1																										
Pernyataan 4	0,280	0,180	0,180	1																									
Pernyataan 5	0,280	0,180	0,180	0,280	1																								
Pernyataan 6	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	1																							
Pernyataan 7	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	1																						
Pernyataan 8	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	1																					
Pernyataan 9	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1																				
Pernyataan 10	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1																			
Pernyataan 11	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1																		
Pernyataan 12	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1																	
Pernyataan 13	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1																
Pernyataan 14	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1															
Pernyataan 15	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1														
Pernyataan 16	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1													
Pernyataan 17	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1												
Pernyataan 18	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1											
Pernyataan 19	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1										
Pernyataan 20	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1									
Pernyataan 21	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1								
Pernyataan 22	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1							
Pernyataan 23	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1						
Pernyataan 24	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1					
Pernyataan 25	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1				
Pernyataan 26	0,280	0,180	0,180	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	0,280	1		

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $r_{tabel} = 0,444$ sedangkan r_{hitung} yaitu 0,765; 0,558; 0,868; 0,8007; 0,514; 0,313; 0,476; -0,303; 0,440; 0,639; 0,594; 0,636; 0,436; 0,654; 0,618; 0,782; 0,412;

0,675; 0,144; 0,691; 0,760; 0,137; 0,305; 0,712; 0,602; 0,409. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26 dikatakan valid, sedangkan pernyataan 4, 6, 8, 19, 22, 23 tidak valid dan perlu perbaikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket digunakan untuk mengetahui apakah instrumen test yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes yang dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* teknik *Alpa Cronbach* dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpa* $> 0,05$ maka soal dikatakan reliabel. Berikut hasil output *SPSS 16.0* untuk uji reliabilitas instrumen angket yang diujikan pada 20 responden kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	26

Berdasarkan tabel 4.7 hasil output uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpa* yaitu $0,855 > 0,05$. Berdasarkan kriteria interpretasi reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan peneliti adalah pernyataan yang reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Sampel yang dikehendaki oleh peneliti yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel t test*. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai UTS semester genap siswa kelas VIII. Berikut merupakan hasil uji homogenitas menggunakan *software SPSS 16.0 For windows* pada kelas VIII A dan VIII B MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $\geq 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Sedangkan hasil output *SPSS 16.0* untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.063	1	40	.803

Pada Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,803. Berdasarkan kriteria yang dilakukan bahwa $0,803 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Karena kedua kelas homogen maka dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. *T-test* yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, metode statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan perhitungan *SPSS 16.0 For windows*. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas data motivasi yang diperoleh dari output *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Normalitas Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	81.43	80.38
	Std. Deviation	5.750	5.133

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Most Extreme	Absolute	.124	.108
Differences	Positive	.124	.091
	Negative	-.116	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.570	.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901	.966
a. Test distribution is Normal.			

Pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,901. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,966. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa kelas eksperimen $0,901 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,966 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *t-test*

Setelah uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan normalitas terpenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti dalam pengujian *t test* dilakukan dengan mengambil skor angket motivasi. Adapun hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0* data skor angket siswa tertera berikut ini:

Tabel 4.10 *Output Hasil Uji t-test data angket motivasi*

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket eksperimen	21	83.33	4.923	1.074
Control	21	78.48	5.154	1.125

Tabel 4.11 *Output Hasil Uji t-test data Independent Samples Test*

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Angket Equal variances assumed	.159	.692	3.123	40	.003	4.857	1.555	1.714	8.000
Equal variances not assumed			3.123	39.916	.003	4.857	1.555	1.714	8.001

Dari tabel 4.10 dapat diketahui hasil angket motivasi belajar Fiqih siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 21 siswa memiliki rata-rata 83.33. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa memiliki rata-rata

78,48. Selanjutnya pada tabel 4.11 tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,123$. Untuk menentukan taraf signifikan perbedaannya adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Jumlah sampel yang diteliti adalah 42, sehingga $42 - 2 = 40$.

Berdasarkan nilai $db = 40$ dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Dari nilai tersebut diperoleh $t_{tabel} 5\% = 2,021 < t_{hitung} = 3,123$ dengan $sig.(2-tailed) = 0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan motivasi belajar Fiqih antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran STAD dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan Tabel menyajikan hipotesis uji *t-test* pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Pengujian Motivasi Belajar Fiqih

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

b) Kriteria pengujian

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

c) Membuat kesimpulan

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,123$. Signifikansi pada motivasi belajar adalah 0,003. Karena signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung”.

b. Menentukan Besarnya Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan rumus *cohen's*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$x_1 = \text{Skor Kelas Eksperimen} = 1750$$

$$x_2 = \text{Skor Kelas Kontrol} = 1648$$

$$N_1 = 21$$

$$N_2 = 21$$

$$x_1^2 = 146318$$

$$x_2^2 = 129860$$

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{N_1} = \frac{1750}{21} = 83,33$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{N_2} = \frac{1648}{21} = 78,47$$

$$\begin{aligned} Sd_1^2 &= \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{x}_1)^2 \\ &= \frac{146318}{21} - (83,33)^2 \\ &= 6967,524 - 6943,8889 = 23,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sd_2^2 &= \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{x}_2)^2 \\ &= \frac{129860}{21} - (78,47)^2 \\ &= 6183,81 - 6157,54 = 26,27 \end{aligned}$$

Besar pengaruh motivasi belajar adalah:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(21 - 1)23,63 + (21 - 1)26,27}{21 + 21}} \\ &= \sqrt{\frac{472,6 + 525,4}{42}} \\ &= \sqrt{23,76} = 4,87 \end{aligned}$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$= \frac{83,33 - 78,47}{4,87} = 0,99 \approx \text{interpretasi } 82\%$$

Berdasarkan perhitungan Uji *Cohen's* besar pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung sebesar 0,99. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong tinggi dengan persentase 82%.

C. Rekapitulasi Hasil Pembahasan

Setelah analisis data penelitian selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.	$t_{tabel} 5\% = 2,021$ $< t_{hitung} = 3,123$	taraf signifikansi $0,003 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Lanjutan halaman 88

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	<p>Besar pengaruh model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.</p>	<p>Nilai $S_{pooled} = 4,87$</p>	<p>Nilai <i>Cohen's effect size</i> = 0,99 = 82%</p>		<p>Besar pengaruh model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung sebesar 0.99 dengan persentase 82%</p>